

ABSTRAK

“PERANCANGAN MODEL BISNIS UNTUK ALAT VERMICOMPOSTING BERSAMA PENANAM TUMBUHAN “COMBOX & COMBOX CLOUD”

Muhammad Ali Habibie
21/486446/PEK/27837

Dengan adanya penambahan penduduk dan juga adanya peningkatan pola konsumsi masyarakat Indonesia, timbunan sampah di Indonesia sampai saat ini adalah sebesar 67,8 juta ton dan salah satunya adalah timbunan sampah dari rumah tangga merupakan penghasil sampah terbesar dibandingkan dengan sumber – sumber sampah lainnya yaitu sebesar 36% serta sampah anorganik yang masih berkontribusi. Dengan banyaknya sampah yang tidak diolah dengan baik, menimbulkan pencemaran iklim dan menyebabkan krisis pangan di Indonesia maupun dunia

Dari penjelasan tersebut maka diperlukan bisnis yang mempunyai fungsi untuk mengolah sampah dengan metode *Vermicomposting* serta bisa mensuburkan tanah. Adapun manfaat yang diberikan oleh bisnis ini adalah dari segi ekonomi, lingkungan dan sosial karena bermanfaat untuk mensuburkan tanah sekitar, mempunyai sistem ekonomi sirkular untuk menghemat biaya sampai manfaat bagi sosial karena adanya asas berbagai di proses bisnis.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif melalui pendekatan analisis konten dengan melibatkan 8 informan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dan 133 responden penelitian melalui penyebaran survei kuesioner. Data tersebut digunakan sebagai acuan menganalisis teori tetrapreneur dan kanvas model bisnis berkelanjutan Combox & Combox Cloud. Berdasarkan hasil penelitian, bisnis Combox & Combox Cloud bisa menawarkan solusi untuk permasalahan lingkungan dan meraih keuntungan dengan kanvas yang telah dirancang. Dengan demikian, Combox & Combox Cloud mampu serta berkontribusi positif pada lingkungan dan sosial serta berbeda dengan kompetitor lain.

Kata Kunci: *Vermicomposting*, Tetrapreneur, Kanvas Model Bisnis Berkelanjutan

ABSTRACT

"BUSINESS MODEL DESIGN FOR VERMICOMPOSTING TOOLS IN COLLABORATION WITH PLANT GROWERS "COMBOX & COMBOX CLOUD"

Muhammad Ali Habibie
21/486446/PEK/27837

With the increase in population and also the rise in consumption patterns in Indonesia, the accumulated waste in Indonesia currently amounts to 67.8 million tons. One of the main sources of this waste is from households, accounting for 36% of the total waste, including significant contributions from inorganic waste. The large amount of poorly managed waste leads to environmental pollution and contributes to the food crisis in Indonesia and the world.

Given this explanation, there is a need for a business that can process waste using the Vermicomposting method and can fertilize the soil. The benefits of this business are economic, environmental, and social because it helps to enrich the surrounding soil, employs a circular economy system to save costs, and benefits society due to the principle of sharing in the business process.

The method used in this research is qualitative through a content analysis approach, involving 8 informants using semi-structured interviews and 133 research respondents through distributing a survey questionnaire. This data is used as a reference to analyze the Tetrapreneur theory and the sustainable business model canvas of Combox & Combox Cloud. Based on the research results, the Combox & Combox Cloud business can offer solutions to environmental problems and achieve profits with the designed canvas. Therefore, Combox & Combox Cloud are capable and make a positive contribution to the environment and society, distinguishing them from other competitors.

Keywords: *Vermicomposting, Tetrapreneur, Sustainable Business Model Canvas*